Ibadah Pendalaman Alkitab Malang, 21 November 2024 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 22:6-17 kedatangan Tuhan Yesus

Wahyu 22:6Â
22:6 Lalu Ia berkata kepadaku: "Perkataan-perkataan ini tepat dan benar, dan Tuhan, Allah yang memberi roh kepada para nabi, telah mengutus malaikat-Nya untuk menunjukkan kepada hamba-hamba-Nya apa yang harus segera terjadi."

Tuhan telah menyampaikan perkataan-perkataan yang tepat dan benar = firman pengajaran benar yang menunjukkan segala sesuatu yang belum terjadi tetapi harus segera terjadi, terutama tentang kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja, Mempelai Pria Surga = Kabar Mempelai. Lewat perantaraan para nabi, rasul Yohanes sampai hamba Tuhan yang diutus oleh Tuhan untuk disampaikan kepada sidang jemaat.

Siapa hamba Tuhan yang diutus oleh Tuhan? Yaitu hamba Tuhan yang dipercayakan 3 hal:

1. Dipercaya rahasia Allah, pembukaan rahasia firman Allah.
   1 Korintus 4:1Â
   4:1 Demikianlah hendaknya orang memandang kami: sebagai hamba-hamba Kristus, yang kepadanya dipercayakan rahasia Allah.

   Yaitu ayat menerangkan ayat dalam Alkitab, firman pengajaran benar.

   Hamba Tuhan harus mendengar dan praktik firman dulu, baru menyampaikan pada sidang jemaat, sehingga ada tanda darah yang tidak bisa diganggu gugat.

   Sidang jemaat harus mendengar dan taat dengar-dengaran pada firman pengajaran benar.

   1 Petrus 1:22Â
   1:22 Karena kamu telah menyucikan dirimu oleh ketaatan kepada kebenaran, sehingga kamu dapat mengamalkan kasih persaudaraan yang tulus ikhlas, hendaklah kamu bersungguh-sungguh saling mengasihi dengan segenap hatimu.

   Maka kita mengalami penyucian tubuh, jiwa, roh sehingga hidup dalam kesucian dan saling mengasihi.

   Efesus 4:11-12
   4:11 Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,
   4:12 untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

   Kita dipercaya jabatan pelayanan dari Anak Allah untuk dipakai dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

   Ada 9 jabatan pelayanan dari Anak Allah.
   1 Korintus 12:28-30
   12:28 Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul(1)*, kedua sebagai nabi*(2)*, ketiga sebagai pengajar*(3)*. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat*(4)*, untuk menyembuhkan*(5)*, untuk melayani* (6 = penginjil)*, untuk memimpin*(7 = gembala)*, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh*(8)*.Â*
   12:29 Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat,
   12:30 atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh(9)*?*

   Jika dijabarkan bisa menjadi banyak jabatan pelayanan.

   Efesus 4:11
   4:11 Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

   Jika dimampatkan menjadi 5 jabatan pokok:

(1)Â Â Rasul = ibu jari.
(2)Â Â Nabi = jari telunjuk.
(3)Â Â Penginjil = jari tengah.
(4)Â Â Gembala = jari manis.
(5)Â Â Guru = jari kelingking.
Ini sama dengan tangan Tuhan dalam sidang jemaat.

Artinya kalau hamba Tuhan/ pelayan Tuhan melayani sesuai jabatan dan karunia, maka tangan Tuhan (kuasa Tuhan) bekerja dalam sidang jemaat. Terjadi pembangunan jasmani dan rohani (tubuh Kristus).

2 Tawarikh 26:5, 16-19
26:5 Ia mencari Allah selama hidup Zakharia, yang mengajarnya supaya takut akan Allah. Dan selama ia mencari TUHAN, Allah membuat segala usahanya berhasil.
26:16 Setelah ia menjadi kuat, ia menjadi tinggi hati sehingga ia melakukan hal yang merusak. Ia berubah setia kepada TUHAN, Allahnya, dan memasuki bait TUHAN untuk membakar ukupan di atas mezbah pembakaran ukupan.
26:17 Tetapi imam Azarya mengikutinya dari belakang bersama-sama delapan puluh imam TUHAN, orang-orang yang tegas;
26:18 mereka berdiri di depan raja Uzia dan berkata kepadanya: "Hai, Uzia, engkau tidak berhak membakar ukupan kepada TUHAN, hanyalah imam-imam keturunan Harun yang telah dikuduskan yang berhak membakar ukupan! Keluarlah dari tempat kudus ini, karena engkau telah berubah setia! Engkau tidak akan memperoleh kehormatan dari TUHAN Allah karena hal ini."Â
26:19 Tetapi Uzia, dengan bokor ukupan di tangannya untuk dibakar menjadi marah. Sementara amarahnya meluap terhadap para imam, timbullah penyakit kusta pada dahinya di hadapan para imam di rumah TUHAN, dekat mezbah pembakaran ukupan.

Sebaliknya, jika tidak bekerja sesuai jabatan, maka yang ada hanya tangan setan yang merusak tubuh Kristus.

Jika bekerja tanpa kesucian dan tidak sesuai jabatan = sombong, merasa mampu, kusta (memakai kebenaran sendiri, untuk kepentingan sendiri). Ini adalah tindakan bodoh dan nekat.

2 Tawarikh 26:23Â
26:33 Kemudian Uzia mendapat perhentian bersama-sama dengan nenek moyangnya, dan ia dikuburkan di samping nenek moyangnya di ladang dekat pekuburan raja-raja, karena ia berpenyakit kusta, kata orang. Maka Yotam, anaknya, menjadi raja menggantikan dia.

Sehingga tidak bisa masuk tubuh Kristus, melainkan binasa selamanya.

2. Dipercaya Roh Kudus yang tidak terbatas.
Yohanes 3:34Â
3:34 Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas.

Roh Kudus memberikan karunia-karunia kepada hamba Tuhan yang diutus oleh Tuhan.

Karunia Roh Kudus = kemampuan ajaib dari Roh Kudus sehingga kita bisa melakukan pekerjaan Tuhan sesuai jabatan pelayanan yang Tuhan percayakan.

Ada 9 karunia Roh Kudus.
1 Korintus 12:8-10
12:8 Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat(1)*, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan*(2 = maâ?rifat).
12:9 Kepada yang seorang Roh yang sama memberikan iman(3)*, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menyembuhkan*(4).
12:10 Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat(5)*, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk bernubuat*(6)*, dan kepada yang lain lagi Ia memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh*(7)*. Kepada yang seorang Ia memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh*(8)*, dan kepada yang lain Ia memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu*(9).

Terbagi menjadi 3 bagian:
(1) Karunia pembukaan (makan): karunia hikmat (=rasul), karunia pengetahuan (=guru), karunia menimbang roh (=gembala, bisa membedakan pengajaran yang benar dan tidak benar). Ini untuk memberi makan sidang jemaat.

(2) Karunia penyembahan (nafas): karunia bernubuat (=nabi), karunia berkata dalam bahasa Roh, karunia menafsirkan bahasa Roh.
(3) Karunia kuasa (sehat): karunia iman (=pelayan), karunia menyembuhkan (=penyembuh), karunia mujizat. Ini dimiliki penginjil.Â

3. Dipercaya kasih karunia Allah.
   Kisah Para Rasul 18:27Â
   18:27 Karena Apolos ingin menyeberang ke Akhaya, saudara-saudara di Efesus mengirim surat kepada murid-murid di situ, supaya mereka menyambut dia. Setibanya di Akhaya maka ia, oleh kasih karunia Allah, menjadi seorang yang sangat berguna bagi orang-orang yang percaya.

   Yaitu kasih Tuhan kepada orang yang tidak layak. Sehingga dari tidak berguna bisa menjadi orang yang sangat berguna bagi sidang jemaat.

   Ada 9 perbuatan kasih Allah Bapa.
   1 Korintus 13:1-8
   13:1 Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama dengan gong yang berkumandang dan canang yang gemerincing.
   13:2 Sekalipun aku mempunyai karunia untuk bernubuat dan aku mengetahui segala rahasia dan memiliki seluruh pengetahuan; dan sekalipun aku memiliki iman yang sempurna untuk memindahkan gunung, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, aku sama sekali tidak berguna.Â
   13:3 Dan sekalipun aku membagi-bagikan segala sesuatu yang ada padaku, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, sedikit pun tidak ada faedahnya bagiku(1 = kasih itu terutama)*.*
   13:4 Kasih itu sabar(2)*; kasih itu murah hati*(3)*; ia tidak cemburu. Ia tidak memegahkan diri dan tidak sombong.*
   13:5 Ia tidak melakukan yang tidak sopan dan tidak mencari keuntungan diri sendiri. Ia tidak pemarah dan tidak menyimpan kesalahan orang lain.
   13:6 Ia tidak bersukacita karena ketidakadilan, tetapi ia bersukacita karena kebenaran(4)*.*
   13:7 Ia menutupi segala sesuatu(5)*, percaya segala sesuatu*(6)*, mengharapkan segala sesuatu*(7)*, sabar menanggung segala sesuatu*(8)*.*
   13:8 Kasih tidak berkesudahan(9)*; nubuat akan berakhir; bahasa roh akan berhenti; pengetahuan akan lenyap.*

   Setiap jabatan dan karunia harus dilakukan dengan kasih. Motor penggerak pelayanan adalah kasih. Hasilnya:
   - Akan kekal sampai di tahta Surga. Kita menjadi imam dan raja selama-lamanya di tahta Surga.
   - Daging tidak bersuara lagi sehingga tidak jatuh dalam kesombongan. Penyebab kesombongan: harta, wanita, tahta, dusta.
   - Menghasilkan 9 buah Roh**.**
     Galatia 5:22-23
     5:22 Tetapi buah Roh ialah: kasih(1)*, sukacita*(2)*, damai sejahtera*(3)*, kesabaran*(4)*, kemurahan*(5)*, kebaikan*(6)*, kesetiaan*(7)*,*
     5:23 kelemahlembutan(8)*, penguasaan diri*(9)*. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.*

     Dibagi menjadi 3 kelompok:
     - Kasih, sukacita, damai sejahtera = gambar Allah Bapa.
     - Kesabaran, kemurahan, kebaikan = gambar Anak Allah.
     - Kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri = gambar Allah Roh Kudus.

     Kita kembali pada gambar Allah Tritunggal.

     Jangan main-main dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan sebab menentukan nasib kehidupan kita yaitu ada di tangan Tuhan (dibangun, dikembalikan pada gambar Allah Tritunggal, sempurna menjadi mempelai wanita Tuhan) atau di tangan setan (dirusak, dihancurkan, binasa).

Jadi mempelai wanita Tuhan harus memiliki 9 jabatan pelayanan, 9 karunia Roh Kudus, 9 perbuatan kasih Allah Bapa, 9 buah-buah Roh Kudus = 4 x 9 = 36.

Yosua 7:3-5
7:3 Kemudian kembalilah mereka kepada Yosua dan berkata kepadanya: "Tidak usah seluruh bangsa itu pergi, biarlah hanya kira-kira dua atau tiga ribu orang pergi untuk menggempur Ai itu; janganlah kaususahkan seluruh bangsa itu dengan berjalan ke sana, sebab orang-orang di sana sedikit saja."
7:4 Maka berangkatlah kira-kira tiga ribu orang dari bangsa itu ke sana; tetapi mereka melarikan diri di depan orang-orang Ai.
7:5 Sebab orang-orang Ai menewaskan kira-kira tiga puluh enam orang dari mereka; orang-orang Israel itu dikejar dari depan pintu gerbang kota itu sampai ke Syebarim dan dipukul kalah di lereng. Lalu tawarlah hati bangsa itu amat sangat.

Dulu 36 orang Israel tewas di kota Ai. Ai artinya kecil, reruntuhan. Sekarang artinya setan mau menghancurkan 4x9 yang dimiliki gereja Tuhan lewat keruntuhan karena perkara kecil, yaitu:

1. Mulut/ lidah yang kecil tetapi sering mengeluarkan kata sia-sia/ fasik: dusta, gosip, fitnah. Ini meruntuhkan jasmani dan rohani.
   Amsal 11:11Â
   11:11 Berkat orang jujur memperkembangkan kota, tetapi mulut orang fasik meruntuhkannya.

2. Keuangan, perkara kecil.
   Yosua 7:20-21
   7:20 Lalu Akhan menjawab Yosua, katanya: "Benar, akulah yang berbuat dosa terhadap TUHAN, Allah Israel, sebab beginilah perbuatanku:
   7:21 aku melihat di antara barang-barang jarahan itu jubah yang indah, buatan Sinear, dan dua ratus syikal perak dan sebatang emas yang lima puluh syikal beratnya; aku menginginiya, maka kuambil; semuanya itu disembunyikan di dalam kemahku dalam tanah, dan perak itu di bawah sekali."

   Yosua 6:24Â
   6:24 Tetapi kota itu dan segala sesuatu yang ada di dalamnya dibakar mereka dengan api; hanya emas dan perak, barang-barang tembaga dan besi ditaruh mereka di dalam perbendaharaan rumah TUHAN.

   Mencuri milik Tuhan yang paling kecil: perpuluhan dan persembahan khusus.
   Akibatnya adalah tawar hati, kecewa, putus asa, bersungut.

   Ulangan 3:11Â
   3:11 Hanya Og, raja Basan, yang tinggal hidup dari sisa-sisa orang Refaim. Sesungguhnya, ranjangnya adalah ranjang dari besi; bukankah itu masih ada di kota Raba bani Amon? Sembilan hasta panjangnya dan empat hasta lebarnya, menurut hasta biasa."

   Sampai jatuh dalam ranjang besi berukuran 4x9. Artinya kehancuran nikah dan buah nikah, jatuh dalam dosa kenajisan, sampai binasa selamanya.

   Contoh hamba Tuhan yang runtuh dan binasa adalah Yudas Iskariot.
   1 Yohanes 2:18-19
   2:18 Anak-anakku, waktu ini adalah waktu yang terakhir, dan seperti yang telah kamu dengar, seorang antikristus akan datang, sekarang telah bangkit banyak antikristus. Itulah tandanya, bahwa waktu ini benar-benar adalah waktu yang terakhir.
   2:19 Memang mereka berasal dari antara kita, tetapi mereka tidak sungguh-sungguh termasuk pada kita; sebab jika mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita, niscaya mereka tetap bersama-sama dengan kita. Tetapi hal itu terjadi, supaya menjadi nyata, bahwa tidak semua mereka sungguh-sungguh termasuk pada kita.

   Tidak sungguh-sungguh, tidak setia berkobar dalam ibadah pelayanan. Tidak sungguh-sungguh dalam pemberitaan firman, selalu mengelak dari firman. Tidak sungguh-sungguh dalam perjamuan suci.

   Matius 26:23, 25
   26:23 Ia menjawab: "Dia yang bersama-sama dengan Aku mencelupkan tangannya ke dalam pinggan ini, dialah yang akan menyerahkan Aku.
   26:25 Yudas, yang hendak menyerahkan Dia itu menjawab, katanya: "Bukan aku, ya Rabi?" Kata Yesus kepadanya: "Engkau telah mengatakannya."

   Tidak menguji diri. Tidak berubah hidupnya, tetap menjadi pencuri dan pendusta.

   Yohanes 13:26-27, 30
   13:26 Jawab Yesus: "Dialah itu, yang kepadanya Aku akan memberikan roti, sesudah Aku mencelupkannya." Sesudah berkata demikian Ia mengambil roti, mencelupkannya dan memberikannya kepada Yudas, anak Simon Iskariot.
   13:27 Dan sesudah Yudas menerima roti itu, ia kerasukan Iblis. Maka Yesus berkata kepadanya: "Apa yang hendak kauperbuat, perbuatlah dengan segera."
   13:30 Yudas menerima roti itu lalu segera pergi. Pada waktu itu hari sudah malam.

   Kebaktian pendalaman Alkitab dan perjamuan suci sangat menentukan, jika tidak sungguh-sungguh akan kerasukan setan. Jika sungguh-sungguh akan bersandar di dada Yesus.

Tuhan tidak melihat kekurangan kehebatan tetapi Tuhan melihat kesungguhan hati kita dalam ibadah pelayanan.

2 Tawarikh 16:7-9
16:7 Pada waktu itu datanglah Hanani, pelihat itu, kepada Asa, raja Yehuda, katanya kepadanya: "Karena engkau bersandar kepada raja Aram dan tidak bersandar kepada TUHAN Allahmu, oleh karena itu terluputlah tentara raja Aram dari tanganmu.
16:8 Bukankah tentara orang Etiopia dan Libia besar jumlahnya, kereta dan orang berkudanya sangat banyak? Namun TUHAN telah menyerahkan mereka ke dalam tanganmu, karena engkau bersandar kepada-Nya.
16:9 Karena mata TUHAN menjelajah seluruh bumi untuk melimpahkan kekuatan-Nya kepada mereka yang bersungguh hati terhadap Dia. Dalam hal ini engkau telah berlaku bodoh, oleh sebab itu mulai sekarang ini engkau akan mengalami peperangan."

Hasilnya adalah Tuhan memberi kekuatan ekstra untuk menang atas musuh. Tuhan akan menyelesaikan semua masalah mustahil tepat pada waktunya.

Ulangan 8:15-18
8:15 dan yang memimpin engkau melalui padang gurun yang besar dan dahsyat itu, dengan ular-ular yang ganas serta kalajengkingnya dan tanahnya yang gersang, yang tidak ada air. Dia yang membuat air keluar bagimu dari gunung batu yang keras,
8:16 dan yang di padang gurun memberi engkau makan manna, yang tidak dikenal oleh nenek moyangmu, supaya direndahkan-Nya hatimu dan dicobai-Nya engkau, hanya untuk berbuat baik kepadamu akhirnya.
8:17 Maka janganlah kaukatakan dalam hatimu: Kekuasaanku dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini.
8:18 Tetapi haruslah engkau ingat kepada TUHAN, Allahmu, sebab Dialah yang memberikan kepadamu kekuatan untuk memperoleh kekayaan, dengan maksud meneguhkan perjanjian yang diikrarkan-Nya dengan sumpah kepada nenek moyangmu, seperti sekarang ini.

Tuhan memberi kekuatan untuk memperoleh kekayaan. Tuhan sanggup memelihara kita di tengah kesulitan dunia.

1 Tesalonika 3:13Â
3:13 Kiranya Dia menguatkan hatimu, supaya tak bercacat dan kudus, di hadapan Allah dan Bapa kita pada waktu kedatangan Yesus, Tuhan kita, dengan semua orang kudus-Nya.

Tuhan memberi kekuatan untuk kuat teguh hati. Kita tidak kecewa/ putus asa/ tinggalkan Tuhan apa pun yang terjadi. Kita tetap percaya berharap Tuhan, tetap menyembah Tuhan, tetap menanti kedatangan Yesus kedua kali. Kita disucikan dan diubahkan sampai sempurna.
Â

Tuhan memberkati.